

Analisis Bibliometrik Terhadap Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

*Taopik Rahman, Yufiarti, Yuliani Nurani

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: TaopikRahman_9920917006@mhs.unj.ac.id

Submitted/Received: 01 Oktober 2023; First Revised: 10 oktober 2023; Accepted 10 November 2023
First Available Online: 21 November 2023; Publication date: 01 December 2023

Abstract

Bibliometric analysis is the mapping of research trends by processing metadata from Google Scholar. The aim is to determine research trends on the importance of early childhood literacy through the use of information and communication technology. The research was conducted on October 31, 2023 through searching the google scholar database with keywords literacy and the maximum numbers of results were 600 journals as a sample. Metadata retrieval using the Publish or Perish (POP) application version 7.31. The PoP data was then analyzed descriptively based on the year of publication, publisher name, researcher productivity, and journal ranking. To get an accurate map of research development, PoP data is exported to Exel CSV and Result as RIS file formats. CSV data is made into a pivot table and RIS data is analyzed using the VOSViewer (VV) application. The results showed that the number of research publications in 2013-2023.

Keywords: *bibliometric, early literacy, publish or perish, vosviewer*

Abstrak

Analisis bibliometrik adalah pemetaan trend riset penelitian dengan pengolahan metadata dari google scholar. Tujuannya untuk mengetahui trend riset tentang pentingnya literasi anak usia dini melalui pemanfaatan teknologiinformasidan komunikasi. Riset dilakukan pada bulan 31 Oktober 2023 melalui penelusuran database google scholar dengan keywords literacy dan maximum numbers of results adalah 600 jurnal sebagai sampel. Pengambilan metadata menggunakan aplikasi Publish or Perish (POP) versi 7.31. Data hasil PoP kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit publikasi, nama publisher, produktivitas peneliti, dan ranking jurnal. Untuk mendapatkan peta perkembangan riset secara akurat, data PoP dieskpor ke format file Exel CSV dan Result as RIS. data CSV dibuat pivot table dan data RIS dianalisis menggunakan aplikasi VOSViewer (VV). Hasil riset menunjukkan bahwa jumlah publikasi hasil riset di tahun 2013-2023.

Kata Kunci: bibliometrik, keaksaraan, publish or perish, vosviewer

PENDAHULUAN

Keaksaraan merupakan bagian integral dari literasi. Literasi merupakan komponen penting dalam perkembangan anak. kemampuan membaca, menulis dan memahami informasi menjadi landasan pengetahuan dan keterampilan yang akan dibutuhkan sepanjang

hidup. Membaca adalah salah satu fungsi terpenting dalam hidup. TIK bagi anak-anak merupakan suatu kebutuhan karena mereka hidup di era digital dan disebut sebagai generasi digital. Di era modern yang semakin bergantung pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), literasi anak usia dini tidak

lagi hanya sebatas buku tradisional dan tulisan kertas saja, namun sudah mengalami transformasi yang signifikan.

Pemanfaatan TIK dalam literasi anak usia dini menjadi topik diskusi yang semakin mendalam. Pendidikan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan. (Y. Novitasari & Fauziddin, 2022). Dengan semakin meluasnya perangkat teknologi dan terjangkau, anak-anak kini dapat mengakses berbagai sumber informasi, media interaktif, dan aplikasi pendidikan yang memungkinkan mereka belajar lebih menarik dan efektif.

Di era digital yang semakin maju, pengembangan literasi anak usia dini menjadi fokus yang semakin mendapat perhatian. Literasi adalah salah satu bidang keterampilan akademik yang paling penting. (K. Novitasari, 2019). Anak-anak masa kini tumbuh di lingkungan yang dibanjiri teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan perangkat digital seperti *smartphone* dan *tablet* sudah merambah keseharian mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak penggunaan TIK terhadap literasi anak usia dini karena literasi merupakan dasar pembelajaran sepanjang hayat.

Literasi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting karena (Persiapan masa depan): Anak-anak akan tumbuh di dunia yang semakin terhubung dengan teknologi. Literasi TIK pada usia dini membantu mereka memahami dan menguasai alat-alat yang akan menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka. (Pengembangan keterampilan kognitif): Penggunaan perangkat TIK seperti *tablet* atau *komputer* dapat meningkatkan keterampilan kognitif anak, termasuk pemecahan masalah, kreativitas, dan pemahaman konsep. (Akses terhadap sumber belajar): TIK menyediakan akses ke berbagai sumber belajar, termasuk aplikasi pendidikan, video pendidikan, dan buku digital, yang dapat membantu anak-anak belajar dengan cara yang menarik dan interaktif. (Perkembangan literasi digital): Literasi TIK membantu anak-anak memahami cara menggunakan teknologi dengan aman dan

etis. Mereka belajar tentang privasi online, keamanan, dan etika digital. (Meningkatkan kreativitas): Anak-anak dapat menggunakan TIK untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui gambar, cerita atau bahkan membuat konten multimedia. (Persiapan pendidikan lanjutan): Literasi TIK pada usia dini dapat membantu anak-anak bersiap menghadapi pendidikan formal yang menggunakan teknologi, seperti pembelajaran jarak jauh atau penggunaan komputer dalam pembelajaran.

Melalui pemahaman literasi anak usia dini dan bagaimana ICT dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi mereka, serta mengaburkan proses pembelajaran literasi. (K. Novitasari, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai betapa pentingnya integrasi TIK dalam pendidikan anak usia dini.

Perkembangan anak usia 0 sampai 8 tahun merupakan masa emas dimana anak mulai mengenal dunia dan menentukan bagaimana ia akan tumbuh, berkembang, hidup dan berkreasi dalam menjalani kehidupannya, masa ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidup dan mempunyai dampak yang luar biasa. ketika anak beranjak dewasa maka anak juga akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat (Yasir Riady, 2013). Literasi anak usia dini merupakan suatu proses pendidikan dan pengembangan literasi yang dimulai sejak dini, biasanya pada anak usia 0-6 tahun. Literasi anak usia dini meliputi pengembangan keterampilan berbahasa, membaca, menulis, dan memahami konsep-konsep dasar dalam berbagai bentuk, seperti cerita, buku, dan kegiatan yang sesuai dengan usia anak. Anak usia dini diharapkan memiliki kemampuan literasi dasar. Menurut Surangga (2016) dalam (Dede Khoeriah et al., 2023). Literasi dasar (dasar literasi) adalah kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analitis dalam menghitung (*calculator*), mempersepsi informasi (*perception*), mengomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi (*drawing*)

berdasarkan pemahaman pribadi dan menarik kesimpulan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dihentikan. Pengaruhnya semakin meluas ke segala aspek dan bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk mengimplementasikan teknologi ini dalam bidang pendidikan, diperlukan upaya untuk memahami teknologi itu sendiri. (Helaludin, 2019). Literasi teknologi mempunyai peranan penting dalam masyarakat modern karena teknologi semakin terintegrasi hampir ke seluruh aspek kehidupan kita. Seperti akses informasi, keterampilan kerja, komunikasi dan kolaborasi, keamanan digital serta inovasi dan kreativitas.

Literasi merupakan keterampilan penting di abad ke-21. Hardiyanti & Alwi (2022) berpendapat bahwa perkembangan literasi harus diimbangi dengan perkembangan teknologi informasi, karena untuk dapat menyerap informasi teknologi dan komunikasi di era ini, masyarakat harus memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik. Pengembangan literasi merupakan pengembangan kemampuan, keterampilan, dan kapasitas anak dalam berbagai bidang. Menurut Aswat & Nurmaya G (2019), kemampuan literasi anak merupakan kecerdasan anak yang meliputi melihat, memahami, membuat dan menggunakan suatu benda secara cermat dan cerdas melalui berbagai aktivitas seperti melihat, mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Oleh karena itu, kemampuan literasi anak harus ada dalam setiap aspek perkembangannya. Keterampilan literasi pada anak usia dini yang paling penting adalah membaca dan menulis agar anak siap melanjutkan belajar pada jenjang berikutnya. Maryono dkk. (2021) berpendapat bahwa literasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam membaca dan menulis untuk mengolah informasi dan pengetahuan dasar. Pengenalan konsep-konsep keaksaraan dasar merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan berbahasa anak yang

sangat penting untuk dirangsang sejak dini, termasuk memperkenalkan konsep membaca, menulis dan berhitung, agar anak tidak kesulitan dalam beradaptasi. dengan apa yang diterapkan di sekolah menengah (Fahmi, Syabrina di (Meliyani & Tirtayani, 2022)).

Jenis literasi anak usia dini sangat bervariasi sesuai dengan aspek perkembangannya. Secara umum literasi anak usia dini meliputi literasi membaca, menulis, berhitung, literasi lingkungan, keuangan, kesehatan, dan sains. Literasi harus dilatih sedini mungkin agar ketika memasuki jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar, seluruh aspek literasi yang dipelajari di prasekolah akan menjadi acuan anak untuk mencapai jenjang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perlunya media dan metode pengembangan literasi untuk meningkatkan minat literasi anak, karena sampai saat ini kemampuan literasi anak masih tergolong rendah. Terdapat berbagai kegiatan dasar untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini, hal ini dapat dilakukan dengan bantuan orang dewasa, baik orang tua maupun guru di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. (Dwi & Zati, 2018).

Pembelajaran literasi pada anak usia dini akan menjadikan anak lebih cerdas secara psikologis, linguistik, kognitif, emosional, sosial, akademis dan kritis. Selama ini pengajaran literasi digital pada anak usia dini hanya dilakukan di dalam kelas bersama guru. Namun, yang terbaik adalah mengembangkan pengajaran literasi digital untuk anak kecil di rumah melalui dukungan keluarga atau orang tua. Orang tua dan guru harus mampu berkolaborasi untuk meningkatkan pendidikan literasi pada anak. Mengajarkan literasi pendidikan di rumah cukup sederhana. Salah satu caranya adalah dengan membacakan dongeng atau cerita kepada anak secara rutin. (Lindriany et al., 2022). Kemudian, Hobbs (1998) dalam (syarifuddin, 2014.) mengungkapkan bahwa tujuan literasi media antara lain: (1) Memperkuat akses informasi; (2) Mendukung dan mengembangkan lingkungan pendidikan; (3) Menginspirasi

untuk mengembangkan akses terhadap berbagai sumber informasi.

Terdapat media dan metode yang digunakan guru untuk mengembangkan literasi pada anak usia dini. Menurut Ulfa & Oktaviana (2021) kemampuan literasi anak dapat ditingkatkan melalui model Discovery Pembelajaran merupakan suatu metode penemuan sendiri siswa terhadap apa yang dipelajarinya sehingga penemuan atau kemampuan tersebut akan bertahan lama dan melekat pada diri anak. Ada kegiatan sederhana yang dapat dilakukan anak usia dini untuk meningkatkan minat literasi, hal ini juga dapat dibantu oleh orang dewasa baik orang tua maupun guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak. Media pembelajaran yang cocok bagi anak usia dini untuk meningkatkan literasinya adalah buku. Sebuah survei yang dilakukan oleh sebuah divisi di Departemen Pendidikan AS menemukan bahwa anak-anak yang terbiasa jika orang tuanya membacakan untuk mereka, belajar alfabet lebih cepat. Survei lain menunjukkan bahwa balita berhasil dalam tahap awal literasi, seperti menulis nama sendiri, membaca atau berinteraksi dengan buku, dan berhitung sampai 10. Pemilihan buku juga harus sesuai dengan usia anak. Orang tua dapat menggunakan media yang menarik seperti buku cerita bergambar.

Selain itu, peran guru juga sangat penting untuk menumbuhkan literasi. Salah satu caranya juga bisa melalui bermain. Penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran literasi bermain dapat tersampaikan dengan mudah dan baik. Musthafa (2013) menyatakan bahwa dalam konteks permainan hal ini menunjukkan bahwa ketika berada dalam lingkungan yang kaya akan artefak literasi dengan keterampilan membaca yang kaya, anak bersedia mengintegrasikan konsep membaca tulis dan pengetahuannya tentang artefak literasi dengan aktivitasnya yang menyenangkan.

Pembelajaran yang dipimpin guru dapat dimodifikasi dengan baik jika: (1) diawali dengan program berkualitas yang mencakup

konsep-konsep kunci pembelajaran, mengembangkan ide dan meningkatkan keterampilan anak; (2) mendukung pembelajaran aktif yang dikaitkan dengan kehidupan nyata; dan (3) menghubungkan dengan minat anak (Tomlinson et Al., 2003). Guru dapat memaksimalkan pembelajaran anak dengan memberikan materi pendidikan yang dapat membantu anak yang membutuhkan dan kegiatan tambahan bagi anak yang dapat belajar dengan sangat cepat.

Pengertian TIK (Informasi Dan Communication Technology) atau di Indonesia lebih dikenal dengan ICT (Information and Communication Technology) menurut beberapa ahli, salah satunya adalah HM Stationery Office pada tahun 1980 dalam bukunya yang berjudul British Penasihat Dewan untuk terapan Riset dan Perkembangan: Laporan pada Teknologi Informasi ; mengatakan TIK adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, teknik dan teknik manajemen yang digunakan dalam pengendalian dan pengolahan informasi serta penggunaannya.

TIK mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat untuk mengolah dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, memuat pengertian luas tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, manipulasi, pengelolaan dan pemindahan/transfer informasi antar media.

METODE PENELITIAN

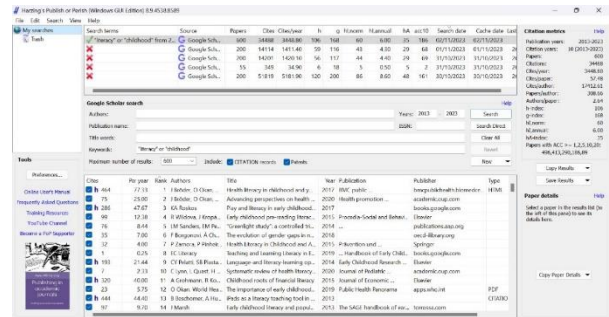
Metode penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori metode analisis bibliometrik. Tahapan dalam analisis bibliometrik dilakukan dengan langkah pertama yaitu mengumpulkan artikel terkait kemampuan berpikir kritis matematika menggunakan Publish or Perish

(PoP). Kemudian data diolah dan sekaligus dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan tabel dan grafiknya. Selanjutnya untuk visualisasi data artikel dalam bentuk jejaring dan digunakan VOS Viewer. Kemudian dikatakan oleh Tupan (2016) bahwa Nicolai (2010) menjelaskan bahwa aplikasi bibliometrik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) perhitungan bibliometrik (kinerja) indikator pada tingkat perilaku yang berbeda; dan 2) analisis serta visualisasi jaringan bibliometrik. Analisis menggunakan indikator bibliometrik dibedakan menjadi deskriptif bibliometric dan bibliometrik evaluatif (Van Leeuwen dalam Nicolai, 2010). Bibliometrik deskriptif mengambil pendekatan topdown, mencoba untuk mendapatkan gambaran besar, seperti output penelitian suatu negara dalam berbagai bidang, proporsi berbagai bidang dan perubahan dari waktu ke waktu. Sementara itu, bibliometrik evaluative adalah alat untuk menilai kinerja penelitian unit yang lebih kecil seperti kelompok penelitian atau individu dengan menggunakan pendekatan bottom-up, yaitu mengumpulkan semua publikasi yang relevan dari unit masing-masing. (Karim, A, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh publikasi dalam bentuk artikel sebanyak 600 judul artikel. Data berupa jumlah publikasi pertahun memuat artikel tentang literasi, penulis, asal penulis, produktifitas, publisher yang dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2016. Sedangkan untuk peta perkembangan publikasi internasional bidang literasi dianalisis dengan menggunakan aplikasi VOSViewer karena aplikasi Ini dapat membuat kluster riset.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan menggunakan databases Google Scholar dan Scindirect.



Gambar 1. Penelusuran database Google Scholar melalui PoP

Berdasarkan Gambar 1 menggambarkan tahap pertama pengumpulan database Google Scholar menggunakan PoP dengan kata kunci “Literasi” dan “Anak Usia Dini”, tahun terbit artikel “2013 – 2023”. Berdasarkan hasil pencarian data menggunakan PoP, diperoleh 600 artikel yang menjadi populasi penelitian ini. Data ini disimpan dalam Microsoft Excel sebagai bahan pengolahan data, serta dalam format RIS untuk digunakan pada perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk melakukan pemetaan dalam pencarian publikasi terkini ilmiah internasional dengan google scholar sebagai acuan mencari artikel tentang “Literasi Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi” sebagai kata kunci.

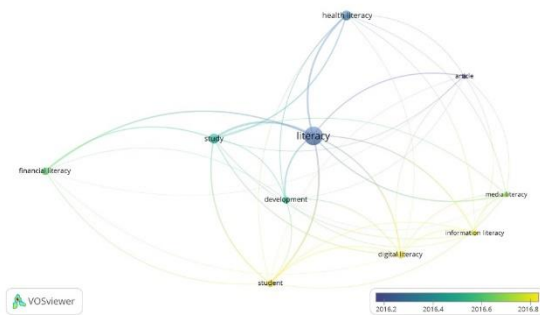
Hasil analisis dari bibliometrik yang telah dilakukan dari penelitian ini merujuk kepada (Dhontu et al., 2021). Terdapat dua kategori analisis yaitu analisis kerja berupa: jumlah publikasi tiap tahun, artikel dengan kutipan terbanyak, jurnal dengan artikel terbanyak, peringkat jurnal dan negara dengan jumlah artikel terbanyak; dan pemetaan sains berupa:



Gambar 2. Skala Publikasi Jurnal

Data hasil pencarian artikel terindeks google scholar melalui PoP terkait “Literasi

Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Jumlah artikel antara tahun 2013 dan 2023, tampaknya mengalami perubahan yang signifikan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2020 memperoleh jumlah artikel terbanyak yaitu sebanyak 50 artikel. Sedangkan pada tahun 2023 perolehan jurnal paling sedikit dengan jumlah 17 artikel.

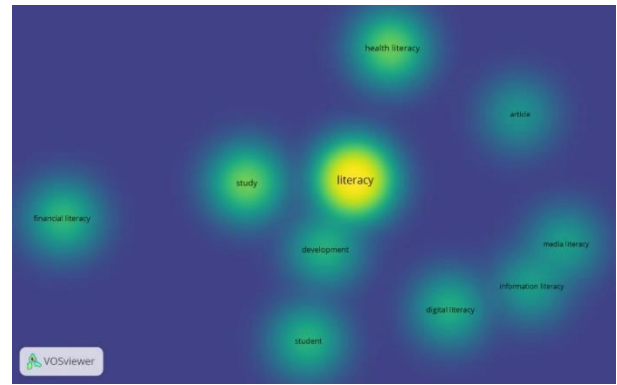


Gambar 3. Circles Network Visualization

Hasil Circles Network Visualization software Vosviewer pada gambar di atas menunjukkan adanya 3 kluster yang terdiri dari 10 tema mengenai literacy childhood yaitu:

1. Kluster 1 (berwarna hijau) terdiri dari 4 tema yaitu: student, literacy, study, dan financial literacy.
2. Kluster 2 (berwarna merah) terdiri dari 4 tema yaitu: article, media literacy, information literacy, dan digital literacy.
3. Kluster 3 (berwarna biru) terdiri dari 2 tema yaitu: healty literacy, dan development.

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa tema penulisan artikel jurnal diindeks berdasarkan tahun di Google Scholar. Tema penulisan artikel tentang literasi awal di sekolah anak usia dini dengan warna ungu, hijau, dan kuning.



Gambar 5. Density Visualization

Mode tampilan density di atas memperlihatkan bahwa penelitian paling banyak terkait dengan Pentingnya literasi anak usia dini melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah literacy, health literacy, study, ditandai dengan warna kuning menyala. Semakin terang warnanya maka semakin banyak risetnya. Adapun riset yang masih sangat sedikit adalah financial literacy, development, student, digital literacy, information literacy, media literacy, article ditandai dengan warna yang tidak menyala. Dengan demikian, maka terbuka peluang untuk riset terbaru dengan mengambil item-item tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian tentang pentingnya literasi anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi fluktuatif. penelitian paling banyak terkait dengan pentingnya literasi anak usia dini melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, *literacy*, *health literacy*, ditandai dengan warna kuning menyala. Semakin terang warnanya maka semakin banyak risetnya. Adapun riset yang masih sangat sedikit adalah financial literacy, development, student, digital literacy, information literacy, media literacy, article ditandai dengan warna yang tidak menyala. Dengan demikian, maka terbuka peluang untuk riset terbaru dengan mengambil item-item tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Khoeriah , N. , Darmawan, I., Fadilah Al Nisa, H., Ramlan Menumbuhkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini di TK Ar Rahman Motik , R., & Ramlan, R. (2023). *AL -AFKAR: Jurnal Kajian Islam Menumbuhkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini di TK Ar Rahman Motik* . 6 (2). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.567>
- Dwi, V., & Zati , A. (2018). *Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini* . _ 4 (1), 2502–7166.
- Gandana , G. (2019). *Literasi Pendidikan TIK & Media di Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini* . Ksatria Siliwangi .
- Hadi, S., Kemdikbud , P., Re Martadinata , J., Km, C., Banten, T., Kunci , K., & Tik, L. (nd). *STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI TIK ANAK DINI. STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI TIK PADA ANAK DINI* .
- Hadi, S. (2012). Strategi Pengembangan Literasi TIK Anak Usia Dini . *Jurnal Teknodik* , 435-445.
- Helaludin . (2019). *Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi*. (1).
- Inten, D. N. (2017). Peran keluarga dalam menanamkan literasi dini pada anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Karim, A. dkk. (2021) *Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar*.
- Lindriany , J., Hidayati , D., & Muhammad Nasaruddin , D. (2022). Urgensi Literasi Digital untuk Anak Usia Dini dan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JET)* , 4 (1), 35–49. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>
- Meliyani , K., & Tirtayani , LA (2022). Buku Berbasis Digital Literasi Tema Hewan untuk Anak TK Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* , 10 (1), 99–110. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.47182>
- Nurhayani , N., & Nurhafizah , N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttub Al Huffazh Payakumbuh . *Jurnal Pendidikan Dasar* , 6 (6), 9333-9343.
- Novitasari , K. (2019). Menggunakan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini . *Jurnal Zaman Keemasan* , 3 (01), 50–56. <http://m.Kompasiana.com>.
- Novitasari , Y., & Fauziddin , M. (2022). Analisis Literasi Digital Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 6 (4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsessi.v6i4.2333>
- Pada, P., Pendidikan, D., & Pati, K. (nd). *GERAKAN LITERASI SD Mulyo Teguh* .
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makassar, S., & Abdurrahman Basalamah , J. (nd). *LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI* .

- Purwanto, P., & Renti, O. (2021). Urgensi mengembangkan literasi informasi dan literasi budaya pada anak usia dini. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(2), 134-146.
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi Pengenalan Konsep Literasi Numerasi pada Anak Usia Dini. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 4(1), 79-92.
- Riady, Y. (2013). Literasi Informasi Sejak Dini: *Pengetahuan Baru Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Sari, DY (2017). Peran guru dalam tumbuh literasi melalui bermain di Anak Usia Dini . *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1 (2).
- Zati , VDA (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia awal . *Jurnal Antologi _ Usia Emas* , 4 (1), 18-21.